

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif analisis. Arifin mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang dilakukan secara alamiah tanpa adanya rekayasa, selain itu jenis data yang dikumpulkan berupa data-data deskriptif.

Terdapat beberapa karakteristik penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong antara lain :

- a. Latar alamiah
- b. Manusia sebagai alat
- c. Metode kualitatif
- d. Analisa data secara induktif
- e. Teori dari dasar
- f. Deskriptif
- g. Lebih mementingkan proses daripada hasil
- h. Adanya batas yang ditentukan oleh focus penelitian
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j. Desain yang bersifat sementara
- k. Hasil penelitian disetujui dan disepakati bersama<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Calpulis, 2015), 9-10.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan sebuah penelitian yang diarahkan untuk mengumpulkan data, mengambil makna, dan akhirnya memperoleh makna dari kasus tersebut. Hasil kesimpulan dari studi kasus sendiri hanya berlaku untuk kasus tersebut, karena setiap kasus memiliki keunikan dan keistimewaan yang berbeda dengan kasus lainnya. Tujuan dari studi kasus adalah untuk memperoleh deskripsi yang lengkap dan mendalam dari suatu entitas. Penelitian ini juga memiliki batasan waktu, tempat, dan kasus yang sedang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas atau individu. Pada penelitian ini studi kasus digunakan untuk menjelaskan peran strategi pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan.<sup>2</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti adalah salah satu hal yang penting karena peneliti berperan dalam proses pengumpulan data, selain itu peneliti juga menjadi insrumen pada penelitian kualitatif. Sebagai *human instrument* peneliti memiliki peran untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan untuk mengumpulkan data, menganalisis data yang telah diperoleh, menafsirkan data dan juga menyimpulkan data yang diperoleh dari lapangan.<sup>3</sup>

Dengan hadirnya peneliti secara langsung di lapangan, peneliti dapat mengamati secara langsung objek penelitiannya, selain itu peneliti

---

<sup>2</sup> *Ibid*, 16.

<sup>3</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : CV Jejak, 2018), 75-76.

bertindak sebagai pengamat partisipan dengan ikut dalam beberapa kegiatan yang ada di Toko Durian Ibu Umi,

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di Toko Durian Ibu Umi, yang berada di Dusun Kletak RT 04 RW 07 Desa Kanyoran, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.

### **D. Sumber Data**

Pada penelitian kualitatif data yang diperoleh tidak berbentuk angka, namun data tersebut disajikan dalam bentuk kata dan kalimat. Jika dilihat dari sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Data primer**

Data primer merupakan sebuah data yang didapatkan oleh peneliti yang berasal dari sumbernya secara langsung, kemudian diamati dan dicatat serta hasilnya akan digunakan oleh peneliti untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang akan dicari penyelesaiannya. Data ini biasanya disebut dengan data asli, karena data ini dapat berwujud hasil wawancara, pengisian kuisioner, maupun bukti transaksi contohnya seperti tanda bukti pembelian barang ataupun kertas parkir, Data yang telah diperoleh merupakan data mentah yang kemudian akan diolah sesuai dengan tujuannya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang : UB Press, 2012), 60.

Dalam penelitian ini Ibu Umi Mistakul Jannah selaku pemilik Toko Durian Ibu Umi, petani durian Desa Kanyoran serta konsumen pembeli durian yang menjadi informan.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang didapatkan oleh orang lain ataupun data yang didapatkan oleh lembaga tertentu, data ini juga bisa berbentuk data yang sudah diolah menjadi bentuk seperti grafik, tabel dll sehingga dapat diterima oleh orang lain dengan mudah.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa buku, arsip, dokumen dll yang masih memiliki hubungan dengan peningkatan penjualan.

## E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data antara lain:

### a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah pertemuan antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk saling bertukar informasi maupun ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikemukakan makna dalam suatu topik tertentu. Pada proses wawancara sendiri melibatkan pewawancara dan orang yang di wawancarai atau biasa disebut dengan narasumber ataupun informan. Wawancara adalah suatu proses komunikasi yang cukup menentukan pada proses penelitian,

---

<sup>5</sup> *Ibid*, 60.

karena data yang diperoleh pada proses wawancara akan lebih mendalam serta mampu menggali pemikiran ataupun pendapat secara detail. Wawancara juga dapat dikatakan sebagai pembuktian terhadap informasi yang telah diperoleh atau biasa disebut dengan alat *re-checking*, maka dari itu dalam melaksanakan wawancara peneliti membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik dengan informan.<sup>6</sup>

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara terstruktur, dimana peneliti menyiapkan daftar pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan kepada narasumber sebelum melakukan wawancara. Peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pemilik Toko Durian Ibu Umi, pelanggan dan juga para petani durian yang menyetorkan durian hasil panennya ke Ibu Umi.

Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mendapatkan data tentang besaran pendapatan dari petani durian dan juga peningkatan penjualan yang dirasakan oleh para petani durian di desa kanyoran.

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses peninjauan terhadap suatu objek yang diteliti. Peninjauan atau pengamatan tersebut dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara langsung ataupun secara tidak langsung. Pengamatan ini menggunakan semua indera yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau dan perasa

---

<sup>6</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 33.

guna untuk mendapatkan data yang harus dikumpulkan dalam suatu penelitian.<sup>7</sup>

Penulis melakukan observasi secara langsung di Desa Kanyoran dan di Toko Durian Ibu Umi yang meliputi letak geografis, kondisi masyarakat dan juga penjualan durian dari petani durian Desa Kanyoran.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan dari bahan yang didapatkan baik dalam bentuk tertulis maupun film, yang berupa data yang di tulis, di simpan, di lihat serta di gulirkan dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode dokumentasi ini digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah Toko Durian Ibu Umi, data petani durian yang menjual durian di Toko Durian Ibu Umi, penjualannya dan juga keterangan dari konsumen yang membeli di Toko Durian Ibu Umi.

## **F. Analisis Data**

Selama melakukan penelitian data yang diperoleh merupakan data mentah yang belum di olah, sehingga masih perlu di olah, di analisis dan di sajikan dengan cermat serta sistematis agar orang lain yang membaca data tersebut mudah memahaminya.

Analisis data adalah sebuah proses menggali serta menyusun data yang telah di dapatkan baik dari hasil wawancara maupun catatan lapangan serta bahan-bahan lainnya yang disusun secara runtut,

---

<sup>7</sup> *Ibid*, 36-37.

Sehingga orang lain yang membaca data tersebut mudah memahaminya. Analisis ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu mengorganisasikan data, kemudian menguraikan data tersebut kedalam masing-masing bagian, melakukan paduan, menyusun kedalam pola, memilah data yang akan dikaji sebelum dan sesudah terjun ke lapangan.<sup>8</sup>

Pada proses analisis terdapat tiga tahap yang dilakukan, antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah proses merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan kepada hal yang penting, mencari pola dan temanya serta menghilangkan data yang tidak dibutuhkan. Reduksi ini dapat dilakukan dengan cara membuat konsep atau abstraksi, maka dari itu proses reduksi ini dilakukan secara *continue* saat melakukan penelitian untuk mendapatkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil pencarian data. Reduksi data dilakukan dengan tujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil pencarian data di lapangan.

2. Penyajian data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa penyajian data merupakan kumpulan dari beberapa informasi yang telah tersusun sehingga dapat memungkinkan terjadinya penarikan kesimpulan. Penyajian ini dilakukan agar dapat melihat secara keseluruhan

---

<sup>8</sup> *Ibid*, 61-63.

ataupun hanya bagian tertentu dari seluruh data yang ada. Pada tahap penyajian data ini penulis mengklasifikasi dan memaparkan data sesuai dengan pokok permasalahan.

### 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Pada tahap kesimpulan penulis menyampaikan kesimpulan berdasarkan data yang telah di peroleh penulis. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mendapatkan inti dari data yang telah dikumpulkan. Untuk mencari inti atau makna dari data yang telah dikumpulkan dapat dilakukan dengan cara mencari korelasi, persamaan dan perbedaan dari data-data yang telah diperoleh. Untuk menarik kesimpulan dapat dilakukan dengan cara memadankan kesamaan pernyataan dari subjek penelitian dengan maksud yang tercantum dengan konsep – konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>9</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keakuratan data, keabsahan data, dan kebenaran data yang telah di peroleh dan di analisis untuk menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar maka digunakan teknik pemeriksaan berikut:

### a. Memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti di lapangan

Keabsahan data pada penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh komitmen, keikutsertaan dan keterlibatan peneliti dalam penelitian yang dilakukan, karena peneliti adalah instrument

---

<sup>9</sup> Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 99-100.

penelitian. Ketika data yang telah di kumpulkan masih kurang meyakinkan maka peneliti perlu memperpanjang waktu penelitian di lapangan untuk mencari data sesuai dengan data yang diperlukan.

b. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan akan menentukan keabsahan data yang terkumpul. Saat berada di lapangan pun terdapat situasi yang bervariasi. Hal tersebut dapat memengaruhi dalam proses serta aktivitas dalam pengumpulan data. Maka dari itu peneliti tidak boleh terpaku oleh keadaan tersebut, karena dibelakang itu masih terdapat kondisi lain yang sesungguhnya. Peneliti harus mampu meningkatkan ketekunan dalam menelusuri suatu fenomena sosial secara holistik, sehingga dapat terkumpul data dan informasi yang sesungguhnya, dan dalam konteks situasi sosial yang sesungguhnya.<sup>10</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat empat tahapan dalam penelitian, yaitu

a. Tahap pra lapangan

Tahap awal dalam penelitian adalah tahap pra lapangan yaitu saat peneliti menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian tersebut memuat beberapa hal antara lain adalah latar belakang masalah, alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penyusunan proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada wali

---

<sup>10</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta : Kencana, 2004), 393-395.

dosen dan dosen pembimbing, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini data – data mulai dikumpulkan dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, pencatatan data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan fokus penelitian.

c. Tahap analisis data

Menyusun Analisa data, pengecekan keabsahan data dan juga menyimpulkan data.

d. Tahap penulisan laporan

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, persiapan kelengkapan ujian.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi:CV Jejak, 2018), 166-185.